

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil.

Pertama, Film dokumenter Zona Inspirasi dengan judul “Biografi Ananto Isworo: Istiqomah Menebar Kebaikan Melalui Gerakan Shodaqoh Sampah” merupakan jenis film dokumenter biografi dan dikemas dengan gaya *expository*.

Kedua, Peran editor dalam pembuatan film dokumenter ini yaitu, (1) Tahap pra produksi, editor merencanakan dan merancang konsep editing, memilih alat yang akan digunakan pada tahap pasca produksi, serta menganalisis konsep cerita dari film dokumenter ini, (2) Tahap produksi, editor membuat laporan *time code* agar memudahkan editor dalam tahap pasca produksi, (3) Tahap pasca produksi, editor menggabungkan beberapa hasil *footage* yang telah diambil menjadi sebuah *scene*, dan kemudian disusun menjadi sebuah *sequence*.

Ketiga, konsep dramatisasi dalam film dokumenter Biografi Ananto Isworo menggunakan Dimensi Grafis dan Dimensi Ritmis. Dari semua *scene* yang menggunakan Dimensi Grafis dan Dimensi Ritmis diharapkan penonton dapat merasakan suasana atau *mood* yang muncul pada film dokumenter ini. Penggunaan konsep dramatisasi melalui beberapa teknik *editing* bertujuan agar penonton merasakan suasana atau kejadian yang ada di film dokumenter Biografi Ananto Isworo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, penulis bermaksud memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi akademik maupun praktisi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Bagi Akademik, perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan dan pengelolaan sumber daya yang ada dalam proses pembuatan film dokumenter. Hasil penelitian terkait proses pembuatan film dokumenter Biografi Ananto Isworo secara umum sudah menunjukkan kondisi yang

cukup bagus, baik dari segi SDM maupun *equipment* yang mendukung. Namun secara khusus perlu adanya pemberdayaan SDM dalam membuat film dokumenter, seperti diadakan sosialisasi atau pembelajaran mengenai film dokumenter dari segi teknis maupun sinematografinya.

2. Bagi Praktisi

Bagi Praktisi, diharapkan lebih mempersiapkan diri dari segi teknis dan juga sumber daya yang tersedia seperti proses pengumpulan data, teknik *editing*, dan segala sesuatunya sehingga pembuatan film dokumenter selanjutnya dapat dilaksanakan dengan baik.

